

**PERBEDAAN JUMLAH KOLONI BAKTERI PATOGEN PADA GAGANG
PINTU BERDASARKAN WAKTU, LOKASI, DAN RUANGAN DI
RUANG INTENSIF RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRACT

DIFFERENCES IN THE NUMBER OF COLONIES OF PATHOGENIC BACTERIA ON DOOR HANDLES BASED ON TIME, LOCATION, AND ROOM AT INTENSIVE ROOM RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By

**Rezka Nanda Faisaelia, Roslaili Rasyid, Delmi Sulastri, Linosefa,
Hardisman, Hasmiwati**

Healthcare-Associated Infections (HAIs) or previously known as nosocomial infections are infections acquired during hospitalization that were not present before and did not incubate upon admission. Patients in intensive care units have a higher risk of developing HAIs due to decreased immunity, use of invasive medical devices, and exposure to various resistant bacteria. Door handles are one source of exogenous contamination that can cause infection in patients who are being treated. This study aims to determine differences in pathogenic bacterial contamination on door handles based on time, location, and room in the intensive care unit of Dr. M. Djamil Hospital.

This type of research is observational analytic. Samples were taken in 5 intensive rooms with a total of 40 samples. After that, the number of colonies was calculated based on differences in sampling time, door handle location, and room.

*The results showed that 87.5% of door handles in the intensive care unit of Dr. M. Djamil Hospital were contaminated with bacteria. The bacteria found were *S.warneri*, *S.hom.hominis*, *A.viridans*, *S.vitulinus*, and *S.maltophilia*.*

It can be concluded that there is no significant difference in the number of bacterial colonies on the door handles of the intensive care unit of Dr. M. Djamil Hospital based on time, location, and room. The suggestion from this study is that the hand hygiene of each individual who will enter and exit the intensive room needs to be improved so that it can prevent the incidence of HAIs in the intensive room of Dr. M. Djamil Hospital Padang.

Keywords: Healthcare-Associated Infections (HAIs), Door Handles, Intensive Care Unit, Pathogenic Bacteria

ABSTRAK

PERBEDAAN JUMLAH KOLONI BAKTERI PATOGEN PADA GAGANG PINTU BERDASARKAN WAKTU, LOKASI, DAN RUANGAN DI RUANG INTENSIF RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

**Rezka Nanda Faisaelia, Roslaili Rasyid, Delmi Sulastri, Linosefa,
Hardisman, Hasmiwati**

Healthcare-Associated Infections (HAIs) atau yang dulu dikenal sebagai infeksi nosokomial merupakan infeksi yang diperoleh selama mendapatkan perawatan di rumah sakit yang tidak ada sebelumnya dan tidak mengalami inkubasi saat masuk rumah sakit. Pasien di unit perawatan intensif memiliki risiko terkena HAIs yang lebih tinggi karena mengalami penurunan kekebalan tubuh, pemakaian alat-alat medis secara invasif, dan terpapar berbagai bakteri resisten. Gagang pintu merupakan salah satu sumber kontaminasi eksogen yang dapat menyebabkan infeksi pada pasien yang sedang dirawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kontaminasi bakteri patogen pada gagang pintu berdasarkan waktu, lokasi, dan ruangan di ruang intensif RSUP Dr. M. Djamil.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional. Sampel diambil pada 5 ruangan intensif dengan total 40 sampel. Setelah itu, dihitung jumlah koloninya berdasarkan perbedaan waktu pengambilan sampel, lokasi gagang pintu, dan ruangannya.

Hasil penelitian menunjukkan 87,5% gagang pintu di ruang intensif RSUP Dr. M. Djamil telah terkontaminasi oleh bakteri. Bakteri yang ditemukan adalah *S.warneri*, *S.hom.hominis*, *A.viridans*, *S.vitulinus*, dan *S.maltophilia*.

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan jumlah koloni bakteri di gagang pintu ruang intensif RSUP Dr. M. Djamil berdasarkan waktu, lokasi, maupun ruangannya. Saran dari penelitian ini adalah kebersihan tangan setiap individu yang akan memasuki dan keluar dari ruang intensif perlu ditingkatkan lagi sehingga dapat mencegah kejadian HAIs di ruang intensif RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Kata Kunci : Infeksi Nosokomial, Gagang Pintu, Ruang Intensif, Bakteri Patogen.